

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah hubungan yang dilakukan peneliti dengan memiliki strategi dan langkah-langkah yang sistematis dan mengetahui cara dan jalan yang baik.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif yang sudah digunakan untuk peneliti, yakni suatu penelitian melalui pemaparan pemikiran tanpa menggunakan hitungan angka, pendapat para ahli dan pengamatan terhadap fenomena yang terdapat di dalam kehidupan masyarakat.⁴⁷ Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Basrowi dan Suwandi dalam bukunya yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian memiliki prosedur yang menghasilkan deskriptif berupa pengumpulan data ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.⁴⁸ Penelitian berdasarkan hasil yang disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan data yang diperoleh peneliti, sebagai hasil dari penelitian. Jenis penelitian yang dipakai untuk penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang menjelaskan berdasarkan peristiwa alam dan sosial secara spesifik untuk gambaran dari data yang sudah dikumpulkan.⁴⁹ Melihat fokus penelitian yang ada, peneliti mengadakan penelitian langsung di

⁴⁷ Moleong J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 1-3.

⁴⁸ Suwand Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta :Rineka, 2008), 34.

⁴⁹ Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Jakarta: Gajag Mada Press, 2005), 157.

pondok pesantren lirboyo. Dengan metode ini mendapat data secara terperinci guna untuk meneliti dan dapat dideskripsikan dengan baik hasil penelitiannya kondisi lapangan yang sesuai dengan yang ada.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam sebuah penelitian kualitatif seorang peneliti merupakan *instrument* (alat) pertama dalam penelitian sehingga, sangat diperlukan kehadiran peneliti dalam memaparkan data yang ada.⁵⁰ Peneliti yang akan melakukan observasi, membuat catatan observasi, dan juga melakukan wawancara untuk mendapatkan data.⁵¹ Maka dari penghasilan data dalam sebuah penelitian sangat ditentukan oleh kemampuan peneliti, maka peneliti melakukan penelitian secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri yang terletak di Jalan Kh. Abdul Karim desa Lirboyo, Kecamatan Mojojoto Kota Kediri.

D. Sumber Data

Peneliti yang melakukan penelitian langsung pondok pesantren lirboyo melakukan sumber data guna untuk penelitian secara langsung. Dalam mengumpulkan sumber data peneliti berusaha untuk menyeleksi data yang dilihat dari tingkat validitas, dan relevansinya dengan judul yang diajukan oleh peneliti. Adapun sumber data ada dua macam yang digunakan dalam penelitian yaitu

⁵⁰ J dan Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 9.

⁵¹ Yusuf and Muri, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*, n.d. 332.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat penagambilan data seperti pedoman wawancara yang diambil langsung dari subjek sebagai sumber informasi.⁵² Data primer yang dimaksud disini adalah peran pondok pesantren dalam meningkatkan ekonomi di masyarakat sekitar.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah tidak secara langsung untuk memprolehnya dari subjek penelitian akan tetapi diperoleh oleh pihak lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen misalnya letak geografis dan sejarah perjuangan berdirinya pondok pesantren lirboyo Kota Kediri.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data adalah mengumpulkan data yang digunakan untuk peneliti untuk cara yang sesuai data yang didapat, adapun pengumpulan data dengan teknik pada penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data madrasah diniyah melalui suatu pengamatan serta penacatatan terhadap partisipan.⁵³ observasi *nonpartisipan* adalah jenis yang digunakan dalam penelitian Observasi *nonpatisipan* adalah proses pengamatan yang dilakukan oleh

⁵² Suharsimi Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2002), 107.

⁵³ Fatoni and Abdurrohman, *Fatoni Dan Abdurrohman, Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, 2011, 104.

peneliti terhadap partisipan tanpa berpartisipasi secara aktif.⁵⁴ Dalam hal ini peneliti hanya sebagai penagamat di lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran data fisik mengenai lokasi, perjuangan membangun usaha, kegiatan, struktur pengurus, serta tata tertib yang ada di pondok pesantren lirboyo Kota Kediri.

2. Wawancara

Wawancara kepada responden teknik yang merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan, kemudian hasil dari wawancara tersebut dicatat atau direkam dengan alat perekam.⁵⁵ Dengan adanya informasi atau subjek penelitian untuk mengumpulkan data dengan wawancara sebagai proses komunikasi. Metode wawancara dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan dan pendapat dari subjek penelitian sebagai narasumber. Peneliti melakukan wawancara kepada pengurus pondok pesantren lirboyo, pengurus warung, masyarakat sekitar yang berjualan di Pondok Pesantren Lirboyo Kota Kediri.

3. Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini, berupa catatan, buku, notulen rapat, leger, dan sebagainya metode ini yang digunakan peneliti.⁵⁶ Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah pengumpulan data berupa catatan-catatan atau

⁵⁴ Basrowi and dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rinekaa Cipta, 2008), 109.

⁵⁵ Nabawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, .2003

⁵⁶ Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Jaya 2006), 206.

pembukuan buku pelanggaran, gambar kartu pelanggaran, dan foto kegiatan. Metode dokumentasi adalah variabel yang mengenai berupa catatan buku, agenda, surat, dan sebagainya. Secara logis dan rasional dalam penelitian kualitatif untuk membuktikan hipotesisnya untuk teknik pengumpulan data.

F. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, data tersebut perlu di analisis terlebih dahulu. Dapat diartikan analisis data sesuai dalam pencarian, penyusunan, yang urut dan sesuai data diperoleh wawancara, observasi dengan santri/pengurus pondok dan peneliti melakukan gambaran untuk dokumentasi data yang valid. Dengan adanya analisis data agar lebih mudah dipahami untuk penelitian dan mudah untuk disampaikan hasilnya ke masyarakat luas. Analisis induktif dilakukan secara kreatif dari analisis induktif yang dilakukan secara baik fanomena yang ada.

Menurut Miles and Huberman terdapat tiga analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi di pondok pesantren lirboyo Kota Kediri untuk memproses pemilihan data harus memperhatikan pada hasil pembacaan kritis untuk mendapat sumber dat yang didapat informasi yang diperoleh dan tertuju pada permasalahan yang dijawab oleh peneli secara langsung. Reduksi data terus akan berlangsung selama proses penelitian dengan menggunakan metode meringkas, menelungsuri, dan sampai selesainya penelitian.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data maka proses yang dilakukan adalah menyusun data tersebut menjadi bentuk teks naratif, yang dalam hal ini juga perlu dilakukan analisis data yang dibangun dengan peran pondok masyarakat dalam meningkatkan ekonomi di masyarakat sekitar.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan pengecekan data yang dihasilkan dapat dipercaya, dipertanggung jawabkan, secara ilmiah, keabsahan data merupakan untuk mengurangi kesalahan dalam proses memperoleh data dan memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Triangulasi

Teknik pemeriksaan yang memanfaatkan data dan perbandingan data yang diperolehnya, karena yang dicari adalah kata-kata untuk tidak terjadi kesalahan atau keliru dalam data.⁵⁷ Maka peneliti melakukan triangulasi teknik dalam penagungkapan data yang dilakukan kepada sumber data. Untuk menguji kredibilitas data di sini peneliti mengecek data kepada sumber dengan teknik yang berbeda.

2. Bahan Referensi

Referensi ini digunakan untuk mendukung dan membuktikan dalam penelitian data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi membantu peneliti dalam pengecekan keabsahan data misalnya, data hasil wawancara tentang wirusaha di pondok pesantren lirboyo Kota Kediri

⁵⁷ Satori Djam'am and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta 2022), 89 .